

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEPENDENSI
AKUNTAN PUBLIK**

(KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Tugas Akademik Dan Melengkapi
Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Akuntansi**

Oleh

SISI IVILIANA

2010420024



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sisi Iviliana

No.Pokok : 2010420024

Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Audit

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR DI JAKARTA** yang dibimbing oleh Ibu Atiek Isniawati,SE.M.Si adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 25 Juni 2014.

Yang menyamakan

METERAI
TEMPEL
4B8B9ACF8E2547002
6000 DJP
Sisi Iviliana

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sisi Iviliana

No. Pokok : 2010420024

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Audit

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INDEPENDENSI AUDITOR DI JAKARTA**

Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian

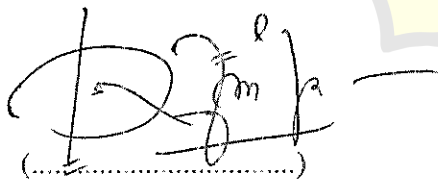
Skripsi Sarjana tanggal

Mengetahui

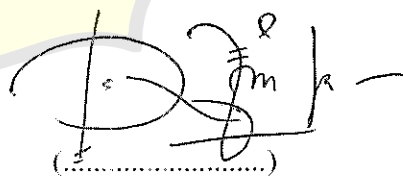
Jakarta, Juni 2014

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing I



(.....)



(.....)

Atiek Isniawati,SE.M.Si

Atiek Isniawati,SE.M.Si

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sisi Iviliana
No. Pokok : 2010420042
Jurusan/ Peminatan : Akuntansi/Audit
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI INDEPENDENSI
AUDITOR DI JAKARTA**

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal..... dengan hasil.....




Jakarta, 25 Juni 2014

Ketua Jurusan Akuntansi,

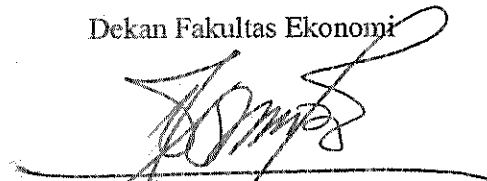


(Atiek Isniawati, SE.M.Si)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

No	Nama Penguji	Jabatan Penguji	Tandatangan
1.	Atiek Isniawati, SE. AK. Msi	Ketua Penguji	
2.	Sri Ari W, Dra. MM	Anggota Penguji	
3.	Ahmad Basid H, SE, Msi	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi



(Jombrik, SE.MM)

ABSTRAK

NIM : 2010420024, **Judul:** ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK

Jumlah Hal : 112 Halaman

Kata Kunci : Independensi auditor, hubungan keluarga, besar audit fee, hubungan usaha dan keuangan, pemberian fasilitas dan bingkisan, keterlibatan usaha yang tidak sesuai, dan pelaksanaan jasa lain.

Independensi auditor merupakan dasar utama kepercayaan masyarakat pada profesi akuntan publik dan merupakan salah satu faktor penting untuk menilai mutu jasa audit. Auditor tidak dapat melakukan pemeriksaan dan memberikan opini jika auditor tidak independen.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor. Faktor-faktor tersebut antara lain : hubungan keluarga akuntan berupa suami/istri, saudara sedarah semenda dengan klien; besar audit fee yang dibayar klien tertentu; hubungan usaha dan keuangan dengan klien, keuntungan dan kerugian yang terkait dengan usaha klien; pemberian fasilitas dan bingkisan (gifts) oleh klien; keterlibatan dalam usaha yang tidak sesuai; dan pelaksanaan jasa lain untuk klien audit yang disediakan oleh Kantor Akuntan Publik.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta. Penelitian ini difokuskan pada auditor dengan alasan bahwa auditor adalah orang yang melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan perusahaan yang dituntut untuk memiliki sikap independen. Untuk menguji pengaruh variabel-variabel ini digunakan analisis regresi linear berganda, dengan menyebarkan 56 kuesioner pada 6 Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data yang valid dan reliabel akan digunakan untuk pengujian hipotesis.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan faktor besar audit fee; hubungan usaha dan keuangan dengan klien, keuntungan dan kerugian yang terkait dengan usaha klien; dan keterlibatan usaha yang tidak sesuai; mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap independensi auditor, sedangkan faktor hubungan keluarga; pemberian fasilitas dan bingkisan (gifts); dan pelaksanaan jasa lain untuk klien audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap independensi auditor.

Daftar Acuan: 2010-2013

Jakarta, Juni 2014

Penulis

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa kesehatan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga memungkinkan skripsi ini terwujud. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Agus Surahman dan ibu Meta Sahara selaku orang tua penulis yang sangat banyak memberikan bantuan serta arahan dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
2. Bapak Jombrik, SE.MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
3. Ibu Atiek Isniawati, SE.M.Si, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada.
4. Ibu Atiek Isniawati, SE.M.Si, selaku dosen pembimbing saya yang dengan tulus, ikhlas dan sabar telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Auditor di Jakarta yang telah mengizinkan serta membantu penulis melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Genta Zalrin Tahier, Rangga Yudhisna yang telah banyak membantu proses pengambilan data dalam penyusunan skripsi serta teman-teman mahasiswa Program Studi Akuntansi khususnya Rizki Aprilia, Vidya Rizkita, Novita Sari, Tania Nurita Rahmi, Listyani Nurhanifa, Novita Putri Utami, Siti Nurmala Sari, Nabilah Hadi, Lia Hanifah yang telah banyak memberikan dukungan, hiburan, dan juga masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat dengan baik.

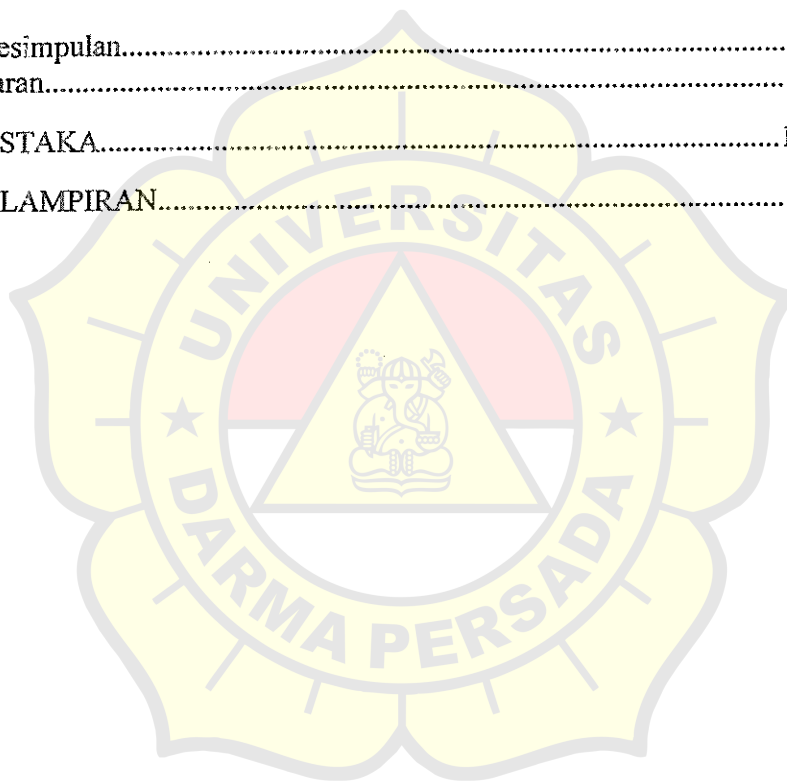
Jakarta, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Akuntan Publik Sebagai suatu Profesi.....	9
2. Pengertian Auditor Independen.....	16
3. Independensi Auditor.....	17
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik/auditor.....	31
5. Tanggung Jawab Profesi Akuntan Publik.....	43
6. Pemantauan LAI terhadap Anggota Profesi Akuntan Publik.....	45
7. Akuntansi Keperilakuan (Behavioral Accounting).....	47
B. Penelitian Terdahulu.....	48
C. Kerangka Berpikir.....	51
D. Hipotesa Penelitian.....	53
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	57
A. Lokasi Penelitian.....	57
B. Jenis Data yang digunakan.....	58
C. Populasi dan sampel.....	59
D. Pengumpulan Data.....	60
E. Analisa Data.....	61
F. Definisi Variabel Operasional.....	68
G. Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	71
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	77

A. Gambaran Umum Responden.....	77
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	77
C. Pengujian Asumsi Klasik.....	79
1. Uji Normalitas.....	79
2. Uji Heterokedastisitas.....	81
D. Analisis Regresi Berganda.....	83
E. Uji Multikolinearitas.....	86
F. Pengujian Hipotesis.....	87
1. Uji $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ terhadap Y.....	87
2. Uji Simultan (Uji F).....	98
G. Koefisien Determinasi.....	100
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
 DAFTAR PUSTAKA.....	 106
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	 108



DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	Penelitian Terdahulu.....	49
TABEL 3.1	Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	60
TABEL 3.2	Hasil Uji Validitas Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor.....	73
TABEL 3.3	Hasil Uji Reliabilitas Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor.....	76
TABEL 4.1	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Descriptive Statistics.....	78
TABEL 4.2	Coefficients.....	84
TABEL 4.3	Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	86
TABEL 4.4	Coefficient Correlations ^a	87
TABEL 4.5	Hasil Uji Parsial.....	88
TABEL 4.6	ANOVA ^a	99
TABEL 4.7	Hasil Uji F Statistik.....	100
TABEL 4.8	Nilai Koefisien Determinasi Model Summary ^b	101

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual Dependent Variabel Y.....	80
GAMBAR 4.2 Kurva Normal.....	81
GAMBAR 4.3 Scalterplot.....	82
GAMBAR 4.4 Kurva distribusi t untuk uji hipotesis hubungan keluarga akuntan berupa suami/istri, saudara sedarah semenda dengan klien (X_1) terhadap independensi auditor (Y).....	90
GAMBAR 4.5 Kurva Distribusi t untuk Uji Hipotesis besar audit fee yang dibayar klien tertentu (X_2) terhadap independensi auditor (Y).....	92
GAMBAR 4.6 Kurva Distribusi t untuk Uji Hipotesis hubungan usaha dan keuangan dengan klien, keuntungan dan kerugian yang terkait dengan usaha klien (X_3) terhadap independensi auditor (Y).....	93
GAMBAR 4.7 Kurva Distribusi t untuk Uji Hipotesis pemberian fasilitas dan bingkisan (gifts) oleh klien (X_4) terhadap independensi auditor (Y).....	95
GAMBAR 4.8 Kurva Distribusi t untuk Uji Hipotesis keterlibatan dalam usaha yang tidak sesuai (X_5) terhadap independensi auditor (Y).....	96
GAMBAR 4.9 Kurva Distribusi t untuk Uji Hipotesis pelaksanaan jasa lain untuk klien audit (X_6) terhadap independensi auditor (Y).....	98
GAMBAR 4.10 Kurva F untuk Uji Keseluruhan.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan profesi akuntan publik atau auditor tidak terlepas dari perkembangan perekonomian suatu Negara. Semakin maju perekonomian suatu Negara maka akan semakin kompleks masalah bisnis yang terjadi. Oleh karena itu kebutuhan informasi bisnis yang berupa laporan keuangan semakin dibutuhkan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan berupa data-data keuangan historis yang direkam dari kegiatan bisnis. Laporan keuangan dibuat untuk beberapa tujuan yaitu untuk kepentingan pihak internal dan untuk kepentingan pihak eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kinerja manajemen dalam pengelolaan perusahaan, menilai produktifitas dan efisiensi masing-masing organisasi perusahaan, sedangkan pihak eksternal perusahaan yaitu investor, kreditor, dan pemerintah membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Agar laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk berbagai kepentingan pengguna tersebut di atas maka harus ada jaminan bahwa laporan keuangan tersebut tidak menyesatkan dalam pengambilan keputusan. Hal ini tidak terlepas dari adanya konflik kepentingan antara pembuat laporan keuangan dengan pemakai laporan keuangan. Pembuat laporan keuangan cenderung akan membuat laporan keuangan sebaik

mungkin dan bahkan bila perlu dapat memberikan keuntungan pribadi dengan melakukan penggelapan data keuangan atau melakukan kecurangan, sedangkan pengguna laporan keuangan akan menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data yang ada dengan tingkat informasi kebenaran yang minimum. Untuk mencegah hal tersebut dibutuhkan suatu profesi yang dapat menjamin bahwa laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dan laporan keuangan yang bebas dari kecurangan-kecurangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Profesi yang dapat menjamin kualitas laporan keuangan yang lebih dikenal dengan jasa *assurance service* adalah akuntan publik. Dengan kata lain, *assurance service* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas suatu informasi (Mulyadi, 2002). Informasi dalam konteks ini merupakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan dan tingkat kesehatan yang tercantum dalam laporan keuangan.

Salah satu tugas akuntan publik atau auditor adalah melakukan pemeriksaan atau mengaudit terhadap laporan keuangan klien berdasarkan penugasan atau perikatan antara klien dengan akuntan publik. Dalam penugasan audit sering terjadi benturan-benturan yang dapat mempengaruhi independensi publik dimana klien sebagai pemberi kerja berusaha untuk mengkondisikan agar laporan keuangan yang dibuat mempunyai opini yang baik, sedangkan disisi lain akuntan publik harus

dapat menjalankan tugasnya secara professional yaitu auditor harus dapat mempertahankan sikap independen dan obyektif.

Semakin memburuknya independensi auditor akhir-akhir ini menjadi penyebab utama terjadinya kebangkrutan dan skandal korporasi di berbagai perusahaan di dunia. Hal ini dikarenakan pihak auditor (akuntan publik) sebagai pemeriksa laporan keuangan klien yang akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak eksternal menyangkut dana yang ditanamkan pada suatu perusahaan ditengarahi berperilaku secara tidak profesional.

Standard Profesional Akuntan Publik (SPAP) seksi 341 menyebutkan, bahwa pertimbangan auditor atas kemampuan kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya harus didasarkan pada kemampuan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada kesangsian dalam diri auditor itu sendiri terhadap kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Terjadinya kasus-kasus kegagalan auditor berskala besar seperti kasus Enron di Amerika Serikat, Kimia Farma di Indonesia, telah menimbulkan sikap skeptis masyarakat menyangkut ketidakmampuan profesi akuntansi publik dalam menjaga independensi. Sorotan tajam diarahkan pada perilaku auditor ketika berhadapan dengan klien yang dipersepsikan gagal dalam menjalankan perannya sebagai auditor independen.

Kepercayaan masyarakat terhadap independensi auditor sangat penting bagi perkembangan profesi akuntan publik. Selain itu sikap independen juga berhubungan langsung dengan mutu pemeriksaan dan salah satu elemen penting kendali mutu.

Untuk bersikap independen auditor secara intelektual harus berpikir jujur dan objektif, sedangkan untuk diakui sebagai seorang yang independen ia harus bebas dari setiap kewajiban terhadap klien, pemimpin dan pemilik perusahaan. Independensi mencakup dua aspek, yaitu : (1) *independensi dalam kenyataan*, dan (2) *independensi dalam penampilan*. Independensi dalam kenyataan berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta-fakta dan adanya pertimbangan yang objektif, tidak memihak dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya, sedangkan independensi penampilan berarti adanya kesan dalam masyarakat bahwa auditor bertindak independen sehingga auditor harus menghindari keadaankeadaan atau faktor-faktor yang dapat mengakibatkan masyarakat meragukan kebebasannya.

Beberapa penelitian mengenai independensi penampilan akuntan publik di Amerika Serikat telah dilakukan oleh Lavin (1976) dan Shockley (1981). Lavin (1976) meneliti tiga faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik, yaitu : (1) *ikatan keuangan dan hubungan usaha dengan klien*, (2) *pemberian jasa lain selain jasa audit*, (3) *lamanya hubungan akuntan publik dengan klien*. Shockley (1981) meneliti 4 faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik yang meliputi : (1)

persaingan antar akuntan publik, (2) pemberian jasa konsultasi, (3) ukuran kantor akuntan publik dan (4) lamanya hubungan audit. Di Indonesia penelitian mengenai independensi akuntan publik telah dilakukan oleh Jenny Fatmawati (1984) yang meneliti tiga faktor yang sama dengan penelitian Lavin. Supriyono (1986) meneliti 6 faktor yang mempengaruhi penampilan akuntan publik, yaitu : *(1) ikatan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, (2) jasa-jasa lain selain jasa audit, (3) lamanya hubungan akuntan publik dengan klien, (4) kantor akuntan publik, (5) ukuran kantor akuntan publik, dan (6) audit fee.*

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya, dengan responden yang berbeda yaitu Kantor Akuntan Publik yang bertempat di Jakarta. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, maka penulis memutuskan untuk meneliti 6 faktor yang dapat mempengaruhi independensi akuntan publik atau auditor yang dituangkan dalam judul penelitian : **“Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik (Kantor Akuntan Publik di Jakarta)”**. Faktor-faktor tersebut antara lain: *(1) Hubungan keluarga akuntan berupa suami/istri, saudara sedarah semenda dengan klien; (2) Besar audit fee yang dibayar klien tertentu; (3) Hubungan usaha dan keuangan dengan klien, keuntungan dan kerugian yang terkait dengan usaha klien; (4) Pemberian fasilitas dan bingkisan (gifts) oleh klien; (5) Keterlibatan dalam usaha yang tidak sesuai; (6) Pelaksanaan jasa lain untuk klien audit yang disediakan oleh Kantor Akuntan Publik.*

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah hubungan keluarga akuntan berupa suami/istri, saudara sedarah semenda dengan klien mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap independensi auditor ?
2. Apakah besar audit fee yang dibayar klien tertentu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap independensi auditor ?
3. Apakah hubungan usaha dan keuangan dengan klien, keuntungan dan kerugian yang terkait dengan usaha klien mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap independensi auditor ?
4. Apakah pemberian fasilitas dan bingkisan (gifts) oleh klien mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap independensi auditor ?
5. Apakah keterlibatan dalam usaha yang tidak sesuai mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap independensi auditor ?
6. Apakah pelaksanaan jasa lain untuk klien audit yang disediakan oleh Kantor Akuntan Publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap independensi auditor ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh faktor hubungan keluarga akuntan berupa suami/istri, saudara sedarah semenda dengan klien; besar audit fee yang dibayar klien tertentu; hubungan usaha dan keuangan dengan klien, keuntungan dan kerugian yang terkait dengan usaha klien; pemberian fasilitas dan bingkisan (gifts) oleh klien; keterlibatan dalam usaha yang tidak sesuai; dan pelaksanaan jasa lain untuk klien audit yang disediakan oleh Kantor Akuntan Publik terhadap independensi auditor.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mempraktekkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi independensi seorang auditor, serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang akhir pada fakultas Ekonomi program studi Akuntansi Universitas Darma Persada.

2. Bagi Auditor atau KAP

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi independensi auditor, sehingga auditor dapat menjaga mutu jasa auditnya dengan mempertahankan independensi auditor.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya untuk topik yang relevan.

